

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO**  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

MUH VAN .GOBEL NO.270 DESA ILOHELUMA KAB.BONE BOLANGO

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

GORONTALO, 31 DESEMBER 2019  
KASUBAG TATA USAHA,

CILVALERIANNYO,SH  
NIP. 196201241990031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

GORONTALO, 31 DESEMBER 2019  
KASUBAG TATA USAHA,

CILVALERIANNYO,SH  
NIP. 196201241990031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.230,117,912.00 atau mencapai 280.80% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.81,950,000.00

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp.12,131,675,093.00 atau mencapai 95.74% dari alokasi anggaran sebesar Rp.12,670,845,000.00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp.17,316,855,799.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.19,002,500.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.17,196,632,211.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.101,221,088.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.17,316,855,799.00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.158,143,557.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.10,605,247,722.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp.-10,447,104,165.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp.66,565,706.00 dan Defisit Rp.0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.-10,380,538,459.00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019

adalah sebesar Rp.15,844,412,277.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp.-10,380,538,459.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.-125,700,000.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.11,978,681,981.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp.17,316,855,799.00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember 2019         |                          |               | 31 Desember 2018         |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
|                               |         | Anggaran                 | Realisasi                | %.            | Realisasi                |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         |                          |                          |               |                          |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 81,950,000.00            | 230,117,912.00           | 280.80        | 129,201,065.00           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      |         | <b>81,950,000.00</b>     | <b>230,117,912.00</b>    | <b>280.80</b> | <b>129,201,065.00</b>    |
| <b>BELANJA</b>                |         |                          |                          |               |                          |
| Belanja Pegawai               | B.3.    | 3,157,142,000.00         | 3,125,179,426.00         | 98.99         | 2,893,919,233.00         |
| Belanja Barang                | B.4.    | 5,732,966,000.00         | 5,625,230,967.00         | 98.12         | 5,808,029,498.00         |
| Belanja Modal                 | B.5.    | 3,780,737,000.00         | 3,381,264,700.00         | 89.43         | 6,209,981,495.00         |
| <b>Jumlah Belanja</b>         |         | <b>12,670,845,000.00</b> | <b>12,131,675,093.00</b> | <b>95.74</b>  | <b>14,911,930,226.00</b> |

**II. NERACA**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian  | Catatan | 31 Desember 2019         | 31 Desember 2018         |
|---|---------|--------------------------|--------------------------|
| <b>ASET</b>   |         |                          |                          |
| <b>Aset Lancar</b>  |         |                          |                          |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                     | C.1.1.  | 0.00                     | 70,739,355.00            |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.1.2.  | 0.00                     | -7,073,936.00            |
| Persediaan  | C.1.3.  | 19,002,500.00            | 429,850,000.00           |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>   |         | <b>19,002,500.00</b>     | <b>493,515,419.00</b>    |
| <b>Aset Tetap</b>   |         |                          |                          |
| Tanah   | C.2.1.  | 1,065,826,022.00         | 1,065,826,022.00         |
| Peralatan dan Mesin   | C.2.2.  | 6,303,363,553.00         | 5,436,075,253.00         |
| Gedung dan Bangunan   | C.2.3.  | 14,450,463,969.00        | 12,531,047,069.00        |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan   | C.2.4.  | 1,118,523,175.00         | 637,856,875.00           |
| Aset Tetap Lainnya  | C.2.5.  | 61,520,000.00            | 61,520,000.00            |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap   | C.2.6.  | -5,803,064,508.00        | -4,485,471,437.00        |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>  |         | <b>17,196,632,211.00</b> | <b>15,246,853,782.00</b> |
| <b>Aset Lainnya</b>   |         |                          |                          |
| Aset Tak Berwujud   | C.4.1.  | 6,115,000.00             | 6,115,000.00             |
| Aset Lain-lain  | C.4.2.  | 199,234,003.00           | 219,816,003.00           |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya  | C.4.3.  | -104,127,915.00          | -121,887,927.00          |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>  |         | <b>101,221,088.00</b>    | <b>104,043,076.00</b>    |
| <b>Jumlah Aset</b>  |         | <b>17,316,855,799.00</b> | <b>15,844,412,277.00</b> |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>  |         |                          |                          |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>   |         | <b>0.00</b>              | <b>0.00</b>              |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>   |         | <b>0.00</b>              | <b>0.00</b>              |
| <b>Ekuitas</b>  |         |                          |                          |
| Ekuitas   | C.6.    | 17,316,855,799.00        | 15,844,412,277.00        |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>   |         | <b>17,316,855,799.00</b> | <b>15,844,412,277.00</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>   |         | <b>17,316,855,799.00</b> | <b>15,844,412,277.00</b> |

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2019          | 31 Desember 2018          |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                           |                           |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                           |                           |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1.    | 158,143,557.00            | 106,552,395.00            |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>158,143,557.00</b>     | <b>106,552,395.00</b>     |
| <b>BEBAN</b>   |         |                           |                           |
| Beban Pegawai  | D.2.    | 3,125,179,426.00          | 2,893,919,233.00          |
| Beban Persediaan                                     | D.3.    | 1,791,621,950.00          | 1,919,268,975.00          |
| Beban Barang dan Jasa                                | D.4.    | 2,717,635,056.00          | 2,756,817,417.00          |
| Beban Pemeliharaan                                   | D.5.    | 241,317,361.00            | 342,956,524.00            |
| Beban Perjalanan Dinas                               | D.6.    | 1,414,245,050.00          | 1,440,108,241.00          |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | D.7.    | 1,322,322,815.00          | 796,653,573.00            |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                | D.8.    | -7,073,936.00             | 7,073,936.00              |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>10,605,247,722.00</b>  | <b>10,156,797,899.00</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>-10,447,104,165.00</b> | <b>-10,050,245,504.00</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                           |                           |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                 | D.9.    | 1,050,000.00              | 12,877,000.00             |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                      | D.9.    | 63,410,244.00             | 0.00                      |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | D.9.    | 199,372,050.00            | 940,644,845.00            |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | D.9.    | 70,446,100.00             | 83,699,565.00             |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>66,565,706.00</b>      | <b>869,822,280.00</b>     |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                          |         | <b>-10,380,538,459.00</b> | <b>-9,180,423,224.00</b>  |

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian   | Catatan     | 31 Desember 2019         | 31 Desember 2018         |
|--|-------------|--------------------------|--------------------------|
| EKUITAS AWAL   | E.1.        | 15,844,412,277.00        | 10,801,439,730.00        |
| SURPLUS/DEFISIT-LO   | E.2.        | -10,380,538,459.00       | -9,180,423,224.00        |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3.        | -125,700,000.00          | -559,333,390.00          |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi   | E.3.1.      | -125,700,000.00          | -559,333,390.00          |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS  | E.4.        | 11,978,681,981.00        | 14,782,729,161.00        |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>   | <b>E.5.</b> | <b>17,316,855,799.00</b> | <b>15,844,412,277.00</b> |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “*Menjadi lembaga penelitian, pengkajian dan pengembangan pertanian regional yang proaktif dalam menciptakan, merekayasa dan menyiapkan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi untuk mewujudkan cita-cita pembangunan pertanian*”.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian   | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan : harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian ; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri ; harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud   | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 04                   |
| Franchise  | 05                   |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I  | 70                   |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian  | Anggaran Awal            | Anggaran Setal Revisi    |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan</b>   |                          |                          |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 81,950,000.00            | 81,950,000.00            |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>  | <b>81,950,000.00</b>     | <b>81,950,000.00</b>     |
| <b>Belanja</b>  |                          |                          |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS  | 2,825,783,000.00         | 3,099,465,000.00         |
| Belanja Lembur  | 57,677,000.00            | 57,677,000.00            |
| Belanja Barang Operasional  | 446,950,000.00           | 441,490,000.00           |
| Belanja Barang Non Operasional  | 1,651,449,000.00         | 1,977,337,000.00         |
| Belanja Barang Persediaan   | 1,151,327,000.00         | 1,297,579,000.00         |
| Belanja Jasa  | 386,550,000.00           | 389,910,000.00           |
| Belanja Pemeliharaan  | 209,650,000.00           | 209,650,000.00           |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri   | 1,143,300,000.00         | 1,417,000,000.00         |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin   | 683,550,000.00           | 1,303,037,000.00         |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan   | 2,558,600,000.00         | 1,990,600,000.00         |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan   | 635,100,000.00           | 487,100,000.00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b>11,749,936,000.00</b> | <b>12,670,845,000.00</b> |

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.230,117,912.00 atau mencapai 280.80% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.81,950,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                 | 2019     |           |    |
|------------------------|----------|-----------|----|
|                        | Anggaran | Realisasi | .% |
| <b>Akun Pendapatan</b> |          |           |    |

| Uraian  | 2019                 |                       |               |
|---|----------------------|-----------------------|---------------|
|   | Anggaran             | Realisasi             | .%            |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan                      | 0.00                 | 70,739,355.00         | 0.00          |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 81,950,000.00        | 64,966,734.00         | 79.28         |
| Pendapatan Denda  | 0.00                 | 5,076,923.00          | 0.00          |
| Pendapatan Lain-lain  | 0.00                 | 185,000.00            | 0.00          |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi   | 0.00                 | 89,149,900.00         | 0.00          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>81,950,000.00</b> | <b>230,117,912.00</b> | <b>280.80</b> |

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2019 mengalami kenaikan sebesar 78.11% dibandingkan Tahun Anggaran 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | .%           |
|---|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan                      | 70,739,355.00              | 9,771,670.00               | 623.92       |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 64,966,734.00              | 119,429,395.00             | -45.60       |
| Pendapatan Denda  | 5,076,923.00               | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan Lain-lain  | 185,000.00                 | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi   | 89,149,900.00              | 0.00                       | 0.00         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>230,117,912.00</b>      | <b>129,201,065.00</b>      | <b>78.11</b> |

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp.12,131,675,093.00 atau 95.74% dari anggaran belanja sebesar Rp.12,670,845,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2019

| Uraian                      | 2019                     |                          |              |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|                             | Anggaran                 | Realisasi                | .%           |
| <b>Akun Belanja</b>         |                          |                          |              |
| Belanja Pegawai             | 3,157,142,000.00         | 3,126,478,269.00         | 99.03        |
| Belanja Barang              | 5,732,966,000.00         | 5,625,230,967.00         | 98.12        |
| Belanja Modal               | 3,780,737,000.00         | 3,381,264,700.00         | 89.43        |
| <b>Total Belanja Kotor</b>  | <b>12,670,845,000.00</b> | <b>12,132,973,936.00</b> | <b>95.76</b> |
| <b>Pengembalian Belanja</b> |                          | <b>-1,298,843.00</b>     | <b>0.00</b>  |
| <b>Total Belanja</b>        | <b>12,670,845,000.00</b> | <b>12,131,675,093.00</b> | <b>95.74</b> |

Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2018, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019 mengalami penurunan sebesar -18.64% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain : Karena Pertanggungjawaban kuitansi kegiatan Lambat/SPJ.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian               | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | .%            |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|---------------|
| Belanja Pegawai      | 3,125,179,426.00           | 2,893,919,233.00           | 7.99          |
| Belanja Barang       | 5,625,230,967.00           | 5,808,029,498.00           | -3.15         |
| Belanja Modal        | 3,381,264,700.00           | 6,209,981,495.00           | -45.55        |
| <b>Total Belanja</b> | <b>12,131,675,093.00</b>   | <b>14,911,930,226.00</b>   | <b>-18.64</b> |

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.3,125,179,426.00 dan Rp.2,893,919,233.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Tahun Anggaran 2019 mengalami kenaikan sebesar 7.99% dari Tahun Anggaran 2018. Hal ini di sebabkan antara lain oleh : Adanya Penambahan Pegawai Baru dan Pegawai Pindahan dari satker lain serta Kenaikan Pangkat Pegawai/Kenaikan Gaji Berkala.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 3,068,839,269.00           | 2,836,705,497.00           | 8.18           |
| Belanja Lembur                      | 57,639,000.00              | 57,584,000.00              | 0.10           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>3,126,478,269.00</b>    | <b>2,894,289,497.00</b>    | <b>8.02</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>-1,298,843.00</b>       | <b>-370,264.00</b>         | <b>250.79</b>  |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>3,125,179,426.00</b>    | <b>2,893,919,233.00</b>    | <b>7.99</b>    |

**B.4. BELANJA BARANG**

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.5,625,230,967.00 dan Rp.5,808,029,498.00. Realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2019 mengalami penurunan sebesar -3.15% dari Tahun Anggaran 2018. Hal ini di sebabkan antara lain oleh : Laporan Surat Pertanggungjawaban kegiatan terlambat melaporkan jadi realisasi kegiatan menurun dibandingkan tahun sebelumnya

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                             | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional         | 417,654,061.00             | 452,665,296.00             | -7.73          |
| Belanja Barang Non Operasional     | 1,918,177,150.00           | 1,901,391,561.00           | 0.88           |
| Belanja Barang Persediaan          | 1,291,035,400.00           | 1,442,518,370.00           | -10.50         |
| Belanja Jasa                       | 381,803,845.00             | 373,214,406.00             | 2.30           |
| Belanja Pemeliharaan               | 202,315,461.00             | 198,131,624.00             | 2.11           |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri    | 1,414,245,050.00           | 1,440,908,241.00           | -1.85          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>        | <b>5,625,230,967.00</b>    | <b>5,808,829,498.00</b>    | <b>-3.16</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b> | <b>0.00</b>                | <b>-800,000.00</b>         | <b>-100.00</b> |
| <b>Jumlah Belanja</b>              | <b>5,625,230,967.00</b>    | <b>5,808,029,498.00</b>    | <b>-3.15</b>   |

**B.5. BELANJA MODAL**

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.3,381,264,700.00 dan Rp.6,209,981,495.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja

modal pada Tahun Anggaran 2019 mengalami penurunan sebesar -45.55% dibandingkan Tahun Anggaran 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh : Pengadaan Pekerjaan Pembangunan Gedung baru Tahap Lelang

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                                    | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik/(Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 915,863,500.00             | 920,240,970.00             | -0.48          |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 1,984,734,900.00           | 5,289,740,525.00           | -62.48         |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 480,666,300.00             | 0.00                       | 0.00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>3,381,264,700.00</b>    | <b>6,209,981,495.00</b>    | <b>-45.55</b>  |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b>         | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>3,381,264,700.00</b>    | <b>6,209,981,495.00</b>    | <b>-45.55</b>  |

#### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.915,863,500.00 dan Rp.920,240,970.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2019 mengalami penurunan sebesar -0.48% dibandingkan Tahun Anggaran 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh : belanja modal peralatan mesin yang diperuntukan untuk Pengadaan perangkat alat laboratorium.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 915,863,500.00             | 920,240,970.00             | -0.48          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>915,863,500.00</b>      | <b>920,240,970.00</b>      | <b>-0.48</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>915,863,500.00</b>      | <b>920,240,970.00</b>      | <b>-0.48</b>   |

#### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.1,984,734,900.00 dan Rp.5,289,740,525.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2019 mengalami penurunan sebesar -62.48% dibandingkan Tahun Anggaran 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh : Karena adanya penurunan pagu belanja modal gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 1,984,734,900.00           | 5,289,740,525.00           | -62.48         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>1,984,734,900.00</b>    | <b>5,289,740,525.00</b>    | <b>-62.48</b>  |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>1,984,734,900.00</b>    | <b>5,289,740,525.00</b>    | <b>-62.48</b>  |

**B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.480,666,300.00 dan Rp.0.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan Tahun Anggaran 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh : Pengadaan Pembangunan jalan paving blok, Pengadaan Pembangunan saluran dan penutupan pintu air irigasi dan pengadaan Penambahan instalasi Jaringan listrik serta perencanaan dan pengawasan pengadaan

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja                      | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 480,666,300.00             | 0.00                       | 0.00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>480,666,300.00</b>      | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja</b>               | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>480,666,300.00</b>      | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>    |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.70,739,355.00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut :

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi  
per 31 Desember 2019

| No | Nama Debitur | 31 Desember 2019 |
|----|--------------|------------------|
|    | Jumlah       | 0.00             |

#### C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.-7,073,936.00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR  
per 31 Desember 2019

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|------------------|---------------|--------------|------------------|
| Jumlah           | 0.00          |              | 0.00             |

#### C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.19,002,500.00 dan Rp.429,850,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian        | 31 Desember 2019     | 31 Desember 2018      |
|---------------|----------------------|-----------------------|
| Bahan Baku    | 19,002,500.00        | 429,850,000.00        |
| <b>Jumlah</b> | <b>19,002,500.00</b> | <b>429,850,000.00</b> |

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.1,065,826,022.00 dan Rp.1,065,826,022.00.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.6,303,363,553.00 dan Rp.5,436,075,253.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                         |
|---|-------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>5,436,075,253.00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                         |
| Pembelian   | 642,500,000.00          |
| Transfer Masuk                                    | 77,124,800.00           |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP               | 273,363,500.00          |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                         |
| Koreksi Pencatatan                                | -125,700,000.00         |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>6,303,363,553.00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -4,492,199,521.00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>1,811,164,032.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp992.988.300 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian kendaraan mini bus sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 367,000,000,-

2. Pembelian mesin penghitung uang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 3,500,000,-
3. Pembelian televisi sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 9,000,000
4. Pembelian CCTV sebanyak 1 set dengan nilai sebesar Rp 13,000,000,-
5. Pembelian LCD Projector sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 9,800,000,-
6. Pembelian layar LCD projector sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 2,500,000,-
7. Pengadaan alat UPBS berupa pedal sealer 2 unit, seed cleaner 1 unit, mesin sortasi 1 unit, mesin jahit karung 2 unit, dan genset tipe silent 1 unit dengan total nilai sebesar Rp 273,363,500
8. Pembelian PC Unit sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp 27,000,000,-
9. Pembelian Lap Top sebanyak 4 unit dengan nilai sebesar Rp 70,000,000,-
10. Pembelian mesin scanner sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp 15,000,000,-
11. Transfer masuk dari Ditjen TP Kementan untuk mendukung AWR berupa PC Unit Dell sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 18,000,000,-
12. Transfer masuk dari Ditjen TP Kementan untuk mendukung AWR berupa Televisi Samsung 46" sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 57,124,000,-
13. Transfer masuk dari Ditjen TP Kementan untuk mendukung AWR berupa kamera conference (web camera logitec) sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 2,000,800,-

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.125.700.000 (Seratus Dua Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah), berasal dari :

1. Koreksi pencatatan atas pengadaan alat laboratorium yang telah dibayarkan uang muka namun pihak ketiga tidak dapat menyelesaikan pekerjaan senilai Rp 125,700,000,-

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.14,450,463,969.00 dan Rp.12,531,047,069.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>12,531,047,069.00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP               | 1,984,734,900.00         |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                          |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya     | -65,318,000.00           |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>14,450,463,969.00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -675,244,638.00          |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>13,775,219,331.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa :

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp1.984.734.900 (Satu Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Paket pekerjaan bangunan TSP meliputi pembangunan gedung kantor KP, renovasi pagar, pembangunan gedung cafe inovasi, pemabnguna pos jaga, pembangunan gudang benih, renovasi lantai jemur, pembangunan rumah pengelola IP2TP dan pembangunan gapura TSP beserta gerbang gapura.

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp65.318.000 (Enam Puluh Lima Juta Tiga Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah), berasal dari:

Penghentian penggunaan BMN berupa 1 unit bangunan garasi semi permanen karena kondisi rusak dan telah dilakukan pembongkaran

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.1,118,523,175.00 dan Rp.637,856,875.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                         |
|---|-------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>637,856,875.00</b>   |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                         |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP               | 39,611,000.00           |
| Penyelesaian Pembangunan Langsung                 | 29,850,000.00           |
| Pengembangan Melalui KDP                          | 411,205,300.00          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>1,118,523,175.00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -51,915,151.00          |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>1,066,608,024.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Penyelesaian pembangunan dengan KDP 1 paket jaringan distribusi tegangan di atas 20 Kva (pemasangan instalasi listrik) dengan nilai sebesar Rp 39.611.000,-
2. Penyelesaian pembangunan langsung 1 paket bangunan pintu air (saluran dan pintu air irigasi) dengan nilai sebesar Rp.24.850.000,-
3. Penyelesaian pembangunan langsung 1 paket instalasi air permukaan kapasitas kecil ( jaringan air PAM) senilai Rp 5,000,000,-
4. Pengembangan aset melalui KDP 1 paket jaringan distribusi tegangan di atas 20 Kva (penambahan daya listrik dari 10.600 menjadi 23.000) dengan nilai sebesar Rp 21.952.900,-

5. Pengembangan Melalui KDP 1 Paket pekerjaan renovasi jalan khusus kompleks kantor berupa pemasangan paving blok seluas 1.400 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp.389.252.400,-

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.61,520,000.00 dan Rp.61,520,000.00.

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.-5,803,064,508.00 dan Rp.-4,485,471,437.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No                          | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan          | Akm. Penyusutan          | Nilai Buku               |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1.                          | Peralatan dan Mesin         | 6,303,363,553.00         | -4,492,199,521.00        | 1,811,164,032.00         |
| 2.                          | Gedung dan Bangunan         | 14,450,463,969.00        | -675,244,638.00          | 13,775,219,331.00        |
| 3.                          | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1,118,523,175.00         | -51,915,151.00           | 1,066,608,024.00         |
| 4.                          | Aset Tetap Lainnya          | 61,520,000.00            | 0.00                     | 61,520,000.00            |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>21,933,870,697.00</b> | <b>-5,803,064,508.00</b> | <b>16,130,806,189.00</b> |

#### C.4. ASET LAINNYA

##### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.6,115,000.00 dan Rp.6,115,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| Uraian        | Nilai               |
|---------------|---------------------|
| Software      | 6,115,000.00        |
| <b>Jumlah</b> | <b>6,115,000.00</b> |

#### C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.199,234,003.00 dan Rp.219,816,003.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>219,816,003.00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                       |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya     | 65,318,000.00         |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                       |
| Penghapusan (BMN yang dihentikan)                 | -85,900,000.00        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>199,234,003.00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -21,683,162.00        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>177,550,841.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp.65.318.000 (Enam Puluh Lima Juta Tiga Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian penggunaan BMN berupa 1 unit bangunan garasi semi permanen karena kondisi rusak dan telah dilakukan pembongkaran

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp.85.900.000 (Delapan Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghapusan BMN yang tidak ditemukan fisiknya berdasarkan hasil revaluasi BMN TA. 2017 berupa bangunan untuk kandang sebanyak 1 unit
2. Penghapusan BMN yang tidak ditemukan fisiknya berdasarkan hasil revaluasi BMN TA. 2017 berupa bangunan selasar sebanyak 1 unit.

#### C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp -104,127,915.00 dan Rp -121,887,927.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No                          | Aset Lainnya      | Nilai Perolehan       | Akm. Penyusutan        | Nilai Buku            |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| 1.                          | Aset Tak Berwujud | 6,115,000.00          | -80,916,003.00         | -74,801,003.00        |
| 2.                          | Aset Lain-lain    | 199,234,003.00        | -21,683,162.00         | 177,550,841.00        |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                   | <b>205,349,003.00</b> | <b>-104,127,915.00</b> | <b>101,221,088.00</b> |

#### C.6. EKUITAS

##### C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 17,316,855,799.00 dan Rp 15,844,412,277.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 158,143,557.00 dan Rp 106,552,395.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                        | 5,076,923.00               | 0.00                       | 0.00           |
| Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek            | 89,149,900.00              | 0.00                       | 0.00           |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 56,452,100.00              | 98,631,200.00              | -42.76         |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 7,464,634.00               | 7,921,195.00               | -5.76          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>158,143,557.00</b>      | <b>106,552,395.00</b>      | <b>48.42</b>   |

1. Pendapatan hasil penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek berupa penjualan
2. Pendapatan penjualan hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya berupa penjualan hasil UPBS berupa benih
3. Pendapatan sewa tanah, Gedung dan bangunan berupa sewa bangunan rumah pegawai
4. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah berupa Barang Peralatan Mesin

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3,125,179,426.00 dan Rp2,893,919,233.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                      | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 2,100,912,700.00           | 1,953,403,760.00           | 7.55           |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 33,704.00                  | 31,040.00                  | 8.58           |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 49,960,294.00              | 46,823,605.00              | 6.70           |
| Beban Tunj. Beras PNS       | 120,579,300.00             | 117,465,240.00             | 2.65           |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 217,980,000.00             | 201,140,000.00             | 8.37           |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 5,566,838.00               | 3,951,470.00               | 40.88          |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 30,420,000.00              | 32,760,000.00              | -7.14          |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 152,190,590.00             | 135,429,118.00             | 12.38          |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 81,225,000.00              | 80,885,000.00              | 0.42           |
| Beban Uang Lembur           | 57,639,000.00              | 57,584,000.00              | 0.10           |
| Beban Uang Makan PNS        | 308,672,000.00             | 264,446,000.00             | 16.72          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>3,125,179,426.00</b>    | <b>2,893,919,233.00</b>    | <b>7.99</b>    |

Beban belanja pegawai meningkat karena adanya penambahan Gaji, pegawai baru (CPNS) dan tunjangan Fungsional dan lain-lain.

**D.3. Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1,791,621,950.00 dan Rp 1,919,268,975.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan baku                    | 1,342,023,850.00           | 1,615,141,675.00           | -16.91         |
| Beban Persediaan konsumsi                      | 389,873,500.00             | 269,155,300.00             | 44.85          |
| Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges | 140,000.00                 | 0.00                       | 0.00           |
| Beban persediaan lainnya                       | 59,584,600.00              | 34,972,000.00              | 70.38          |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>1,791,621,950.00</b>    | <b>1,919,268,975.00</b>    | <b>-6.65</b>   |

Beban persediaan tahun 2019 menurun dibanding tahun 2018 karena adanya beban persediaan bahan baku.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 2,717,635,056.00 dan Rp 2,756,817,417.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 0.00                       | 25,700,000.00              | -100.00        |
| Beban Bahan                                   | 1,130,806,900.00           | 1,166,934,061.00           | -3.10          |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya          | 582,020,250.00             | 597,557,500.00             | -2.60          |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja          | 113,460,000.00             | 117,360,000.00             | -3.32          |
| Beban Honor Output Kegiatan                   | 205,350,000.00             | 136,900,000.00             | 50.00          |
| Beban Jasa Konsultan                          | 35,000,000.00              | 35,000,000.00              | 0.00           |
| Beban Jasa Lainnya                            | 7,500,000.00               | 14,000,000.00              | -46.43         |
| Beban Jasa Profesi                            | 94,750,000.00              | 115,800,000.00             | -18.18         |
| Beban Keperluan Perkantoran                   | 304,194,061.00             | 335,305,296.00             | -9.28          |
| Beban Langganan Air                           | 6,766,000.00               | 7,579,000.00               | -10.73         |
| Beban Langganan Listrik                       | 154,022,925.00             | 104,718,847.00             | 47.08          |
| Beban Langganan Telepon                       | 664,920.00                 | 896,559.00                 | -25.84         |
| Beban Sewa                                    | 83,100,000.00              | 99,066,154.00              | -16.12         |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>2,717,635,056.00</b>    | <b>2,756,817,417.00</b>    | <b>-1.42</b>   |

Beban barang dan jasa tahun 2019 menurun dibanding tahun 2018 karena adanya beban aset ekstrakomtabel peralatan dan mesin

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 241,317,361.00 dan Rp 342,956,524.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                                    | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan    | 91,716,700.00              | 70,063,900.00              | 30.90          |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 110,598,761.00             | 128,067,724.00             | -13.64         |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 6,621,400.00               | 1,176,900.00               | 462.61         |
| Beban Persediaan suku cadang              | 32,380,500.00              | 143,648,000.00             | -77.46         |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>241,317,361.00</b>      | <b>342,956,524.00</b>      | <b>-29.64</b>  |

Beban pemeliharaan tahun 2019 menurun dibanding tahun 2018 karena adanya beban persediaan suku cadang, pemeliharaan peralatan dan mesin.

**D.6. Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1,414,245,050.00 dan Rp 1,440,108,241.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa                         | 1,404,245,050.00           | 1,402,967,728.00           | 0.09           |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota              | 10,000,000.00              | 9,600,000.00               | 4.17           |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 0.00                       | 27,540,513.00              | -100.00        |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>1,414,245,050.00</b>    | <b>1,440,108,241.00</b>    | <b>-1.80</b>   |

Beban perjalanan dinas tahun 2019 menurun dibanding tahun 2018 karena adanya beban perjalanan dinas paket meeting luar kota.

**D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1,322,322,815.00 dan Rp 796,653,573.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan

manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan   | 336,504,021.00             | 255,494,848.00             | 31.71          |
| Beban Penyusutan Irigasi   | 7,691,631.00               | 7,305,062.00               | 5.29           |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 420,344,489.00             | 85,201,589.00              | 393.35         |
| Beban Penyusutan Jaringan  | 6,614,902.00               | 4,771,016.00               | 38.65          |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 1,794,104.00               | 1,920,065.00               | -6.56          |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin   | 549,373,668.00             | 441,960,993.00             | 24.30          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1,322,322,815.00</b>    | <b>796,653,573.00</b>      | <b>65.98</b>   |

Beban penyusutan dan amortisasi tahun 2019 meningkat dibanding tahun 2018 karena adanya Penyusutan Gedung dan bangunan, penyusutan peralatan dan mesin

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset  | -63,410,244.00             | 0.00                       | 0.00           |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan   | -10,446,100.00             | -83,699,565.00             | -87.52         |
| Kerugian Persediaan Rusak/Usang  | -60,000,000.00             | 0.00                       | 0.00           |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga | 0.00                       | 80,511,025.00              | -100.00        |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan  | 38,137,050.00              | 249,763,570.00             | -84.73         |
| Pendapatan Perolehan Aset Lainnya  | 161,050,000.00             | 610,370,250.00             | -73.61         |

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                | 0.00                       | 11,002,000.00              | -100.00        |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin               | 1,050,000.00               | 1,875,000.00               | -44.00         |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 185,000.00                 | 0.00                       | 0.00           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>66,565,706.00</b>       | <b>869,822,280.00</b>      | <b>-92.35</b>  |

Beban pos surplus/deficit dari kegiatan non operasional tahun 2019 lebih menurun dibanding tahun 2018

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 15,844,412,277.00 dan Rp 10,801,439,730.00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp -10,380,538,459.00 dan Rp -9,180,423,224.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp -125,700,000.00 dan Rp -559,333,390.00.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp -125,700,000.00 dan Rp -559,333,390.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

| Jenis Koreksi       | Nilai Koreksi 31 Desember 2019 |
|---------------------|--------------------------------|
| Peralatan dan Mesin | -125,700,000.00                |
| <b>Jumlah</b>       | <b>-125,700,000.00</b>         |

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 11,978,681,981.00 dan Rp.14,782,729,161.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

| Jenis Koreksi              | Nilai Koreksi 31 Desember 2019 |
|----------------------------|--------------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 12,131,675,093.00              |
| Diterima dari Entitas Lain | -230,117,912.00                |
| Transfer Masuk             | 77,124,800.00                  |
| <b>Jumlah</b>              | <b>11,978,681,981.00</b>       |

**E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp.- 230,117,912.00 sedangkan DKEL sebesar Rp.12,131,675,093.00.

**E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.77,124,800.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

| No            | Jenis               | Entitas Asal         | Nilai                |
|---------------|---------------------|----------------------|----------------------|
| 1.            | Peralatan dan Mesin | 018030199238251000KP | 77,124,800.00        |
| <b>Jumlah</b> |                     |                      | <b>77,124,800.00</b> |

**E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.17,316,855,799.00 dan Rp.15,844,412,277.00.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

### **F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Adanya penambahan pegawai atas nama :

- Surya, M.Si ( NIP.19840409 201902 2 001 )
- Heppy Prasilia Haryani, SP ( NIP. 19911217 201902 2 002 )
- Erni Rosanti Maruapey, STP,M.Si ( 19800702 200912 2 002 )